

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jurusan Teknik Informatika Multimedia Digital Politeknik Negeri Sriwijaya saat ini sangat sering menggunakan kamera pada saat praktikum. Karena seringnya menggunakan kamera terkadang mereka diharuskan merekam dari sudut yang berbeda dengan menggunakan jumlah kamera yang lebih dari satu. Saat itupun mereka tidak dapat melihat hasil secara langsung dan harus melalui proses *editing* untuk mendapatkan hasil transisi dari video yang dibuat.

Dalam dunia multimedia, khususnya di bidang *multicamera* tentunya sudah tidak asing lagi dengan yang namanya *video mixer*. *Video mixer* merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan dalam mengatur *display* sebuah video, sehingga *display* utama akan berpindah-pindah gambarnya dari sumber video yang kita inginkan. Dengan kata lain, *video mixer* digunakan untuk mengelola gambar yang dihasilkan dari setiap kamera yang sudah diintegrasikan.

Dalam perkembangan teknologi yang semakin maju, kebutuhan akan *video mixer* semakin meningkat dalam dunia multimedia. Tak hanya untuk keperluan komersil dan bisnis, bahkan penggunaan *video mixer* ini digunakan untuk keperluan pada suatu organisasi. Misalnya dalam acara di suatu gedung yang sudah terpasang *multicamera*, sehingga untuk mengolelola video tersebut memerlukan *video mixer* untuk menampilkan gambar ataupun vedeo secara *live* di layar monitor sesuai dengan keperluan.

vMix adalah *software video mixer* sekaligus *switcher* yang memanfaatkan kemajuan terbaru dalam perangkat keras komputer untuk menyediakan *live HD video mixing*, sebuah tugas yang sebelumnya hanya mungkin dilakukan pada perangkat keras yang mahal.

Saat merekam *video* menggunakan banyak kamera yang merekam secara bersamaan tanpa alat komunikasi antara cameraman dan talent biasanya talent akan kebingungan harus melihat kearah kamera yang mana dalam keadaan *live*. Dengan adanya kemajuan teknolgi pada bidang mikrokontroller dan elektronika

memunculkan adanya inovasi dalam dunia *videography* yaitu dengan munculnya perangkat yang bernama *Tally light*. Pada dasarnya bisa juga menggunakan *HandyTalky* tetapi menggunakan alat tersebut dapat menimbulkan masalah baru yaitu *Include*-nya percakapan antara *cameraman* dengan *Production Direction*, tentu itu tidak bisa dilakukan saat *live*.

Perangkat itu digunakan sebagai alat *monitoring* pada kamera sehingga *cameraman* dapat tahu apakah kameranya dalam posisi *live* atau tidak. Alat ini berfungsi sebagai pemberi informasi dengan cara lampu yang menyala diatas kamera yang berarti bahwa kamera dalam posisi *live*, sedangkan kamera yang lainnya dalam posisi *standby*. Dengan alat ini *camera man* tahu bahwa kameranya sedang *live* atau *standby*, dan untuk *talent* tau harus melihat ke arah mana kamerayang sedang *live*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul laporan **“Rancang Bangun Alat *Monitoring* Kamera Berbasis Mikrokontroler”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana cara merancang dan membuat *Alat Monitoring* yang terletak diatas kamera sebagai alat komunikasi untuk *camera man* dan *talent*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari pembahasan yang lebih jauh, batasan permasalahannya hanya pada *monitoring* kamera menggunakan alat yang bernama *tally light*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari laporan akhir ini yaitu sebagai alat indikator dan *monitoring* sebuah kamera apakah dalam keadaan *on air* atau *stanby*.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dibuatnya proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada *talent* camera mana yang sedang *live*.
2. Sebagai alat komunikasi *cameraman* dan *talent*.